

ABSTRAK

PT. Usaha Jaya Group merupakan salah satu perusahaan dibidang transportasi armada bus trayek jurusan Semarang-Purwodadi-Blora. Perusahaan tersebut berada di jalan Brigjen Sudiarto No. 6 Semarang. Perusahaan tersebut pada tahun 1980 awalnya hanya mempunyai angkutan umum berupa izusu dan pada tahun 1990 berubah menjadi armada bus trayek.

Pada saat ini PT.Usaha Jaya Group memiliki armada bus trayek sekitar 20 bus dengan waktu operasi mulai pukul 02.00 WIB dan terakhir beroperasi pukul 17.00 WIB. Dalam sehari armada yang dapat beroperasi hanya sekitar 10 sampai 15 bus, hal ini dikarenakan bus tersebut sering perpal (rusak mesin) .Bus yang berangkat dari terminal penggaron menuju Purwodadi dan Blora ada sekitar 6 bus, sedangkan yang berangkat dari Purwodadi menuju terminal penggaron sebesar 4 bus, dari Blora menuju terminal penggaron sebesar 5 bus dan setiap harinya dapat berbeda.

PT. Usaha Jaya Group ingin meningkatkan usaha dengan menambah lima unit armada baru dikarenakan armada saat ini kondisinya sudah relatif tua, membutuhkan biaya operasional yang cukup tinggi, banyak penumpang yang belum terangkut dan agar waktu tunggu konsumen bus untuk mendapatkan bus tidak terlalu lama akibat bus sering perpal (rusak mesin) . Untuk meningkatkan usaha tersebut maka diperlukan adanya analisa kelayakan penambahan armada dengan beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, aspek ekonomi.

Hasil dari analisa kelayakan dari kelima aspek dapat diketahui bahwa aspek pasar dikatakan layak untuk penambahan lima unit armada bus trayek jurusan Semarang-Purwodadi-Blora karena ada permintaan penumpang yang ingin menghendaki adanya penambahan armada dan banyak penumpang yang belum terangkut menjadi salah satu adanya penambahan armada, aspek teknis dikatakan layak karena ditinjau dari penentuan lokasi kantor dan garasi bus dekat dengan terminal Penggaron, spesifikasi bus yang akan dibeli cukup besar sehingga dapat mengangkut jumlah penumpang sebanyak 60 orang dan memerlukan tenaga kerja tambahan sebanyak 15 orang, aspek hukum dikatakan belum layak karena belum memiliki SITU, SIUP,TDP, pada aspek finansial dikatakan layak dilakukan penambahan sejumlah lima unit armada jika dihitung dengan menggunakan metode NPV, IRR, PI, PP, pada aspek ekonomi dikatakan layak karena dapat mengurangi pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan.

Kata Kunci : PT. Usaha Jaya Group, Aspek Pasar, Aspek Teknis,Aspek Hukum, Aspek Finansial, Aspek Ekonomi, penambahan armada

ABSTRACT

PT. Usaha Jaya Group is one of the companies in the field of bus transportation bus fleet of Semarang-Purwodadi-Blora. The company is located on Brigadier General Sudiarto No. 6 Semarang. The company in 1980 initially only had public transportation in the form of izusu and in 1990 turned into a bus fleet of trajectory.

At this time PT.Usaha Jaya Group has a bus arround 20 buses with operating time starting at 02.00 WIB and last operates at 17.00 WIB. In a day the fleet that can operate only about 10 to 15 buses, this is because the bus is often perpal (damaged machine). Buses that depart from the terminal penggaron to Purwodadi and Blora there are about 6 buses, while those departing from Purwodadi to the termar penggaron of 4 buses, from Blora to a bus terminus of 5 buses and each day can be different.

PT. Usaha Jaya Group wants to increase its business by adding five new fleet units because the fleet is now in a relatively old condition, requiring high operational costs, many passengers who have not been transported and for waiting time for bus consumers to get the bus not too long due to frequent buses perpal broken machine). To improve the business, it is necessary to have feasibility analysis of the addition of fleet with several aspects, namely market aspect, technical aspect, legal aspect, financial aspect, economic aspect.

The results of the feasibility analysis of the five aspects can be seen that the market aspect is said to be feasible for the addition of five units bus fleet of Semarang-Purwodadi-Blora route route because there is a demand of passengers who want to want the addition of fleet and many passengers who have not been transported become one of the addition of fleet, the technical aspect is said to be feasible because it is reviewed from the location determination of the office and the bus garage close to Penggaron terminal, the bus specification to be purchased is large enough to carry the number of passengers as many as 60 people and require additional manpower of 15 people, legal aspect is said not yet feasible SITU, SIUP, TDP, on the financial aspect is said to be worthy of adding five fleet units if calculated using the NPV, IRR, PI, PP method on the economic aspect is considered feasible because it can reduce unemployment and increase employment.

Keywords: Usaha Jaya Group Company, Market aspect, technique aspect, financial aspect, economic aspect, addition of bus.